

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu: suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan dengan berbagai reverensi untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Penelitian yang penulis lakukan pada peserta didik kelas besar di MI NU Mifathul Ma'arif Kaliwungu Kudus menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.² Terdapat banyak alasan untuk melakukan penelitian kualitatif. Salah satunya adalah kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman yang pernah peneliti temui di lapangan. Metode ini juga digunakan untuk mendapat wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui oleh khalayak ramai. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit dijabarkan oleh metode kuantitatif.³

Secara metodologis penelitian yang memakai pendekatan kualitatif juga biasa dinamakan metode naturalistik dan metode ini digunakan sebagai gantungan ilmiah dalam melihat realitas di lokasi penelitian. Pemilihan metode naturalistik dilatarbelakangi oleh karena penelitian ini memerlukan pengungkapan data deskriptif komprehensif mendalam yang benar-benar alamiah yang diambil dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berdampak terhadap kreativitas dan

¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 13.

² Hadari Nawawi dan Mini Martini. *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 174.

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Basics Of Qualitative Research (Dasar-dasar Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), 5.

keterampilan sosial siswa kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subjek sebagai sumber data yang dicari.

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai analisis kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik dalam kegiatan kepramukaan, maka sumber data primer yang diperoleh adalah dari para responden atau informan antara lain:

1. Kepala Madrasah MI NU Mifahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
2. Pembina Pramuka MI NU Mifahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
3. Peserta didik kelas besar MI NU Mifahul Ma'arif Kaliwungu Kudus sebanyak 9 orang.

Data yang dicari dalam data primer ini adalah pendapat narasumber terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pelaksanaan kegiatan kepramukaan serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, dan buku-buku referensi yang berhubungan dengan kepramukaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penulis memilih tempat tersebut karena berkaitan erat

dengan penelitian yang mengulas tentang dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kreativitas dan keterampilan sosial siswa kelas besar. Penulis telah diterima dengan baik untuk pelaksanaan penelitian.

Beberapa prestasi yang telah diraih oleh siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan menjadikan penulis semakin percaya dengan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Selain itu situasi sekolah sangat kondusif dan tepat dijadikan sebagai lokasi penelitian, dan tempatnya juga strategis karena berada di daerah yang cukup tenang dan disekitar perkampungan warga desa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti meskipun berperan sebagai instrument, tetapi sebelum memulai penelitian, peneliti juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yaitu menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.⁴

E. Subjek Penelitian

Penelitian, pastinya memerlukan subjek penelitian atau informan. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Subjek atau narasumber dalam penelitian ini adalah guru, pembina pramuka dan peserta didik kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus..

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 305.

Adapun tehnik penentuan subjek penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampling penelitian adalah peserta didik kelas besar yang telah mengalami perkembangan kreativitas dan keterampilan sosial selama mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) di lapangan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁶ Subjek penelitian diamati secara langsung yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berkaitan dengan kreativitas dan keterampilan sosial siswa kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (narasumber) dan mencatat atau merekam jawaban-

⁵ Gusain Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 300.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

jawaban responden.⁷ Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terencana, dimana dalam pelaksanaan wawancara, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan. Wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, pembina pramuka dan peserta didik kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁸ Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen, rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan berbagai dokumen yang terkait lainnya.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, sejarah berdirinya, data guru, pembina pramuka, data peserta didik kelas besar, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

G. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa secara deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 226.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara berulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan (*rapport*), semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga menghasilkan data yang nyata (*real*) atau sesuai keadaan dilapangan karena tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang diperoleh dari MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus yang didapatkan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam artian melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan seluruh catatan penelitian dibaca secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan. Meningkatkan ketekunan juga membuat peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 369.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 370.

sistematis tentang apa yang diamati di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, pembina pramuka, dan peserta didik kelas besar MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus terkait tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berdampak terhadap kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik kelas besar. Berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berdampak terhadap kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik yang digabungkan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 372.

dengan sumber data guru, pembina pramuka, dan peserta didik kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berdampak terhadap kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Hasil uji apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang berdampak terhadap kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik kelas besar di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan data menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Penelitian ini dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik

kesimpulan. Langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.¹³

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu karena hanya akan membingungkan pembaca. Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah : bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berdampak pada kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat kreativitas dan keterampilan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI NU Miftahul Ma'arif, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti untuk menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Penulis dalam penelitian kualitatif ini menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif.

¹³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 190.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, yaitu dengan menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 345.